

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III, peneliti membahas tentang objek, desain penelitian, variabel-variabel, dan metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Dalam objek penelitian, akan dijelaskan apa saja objek yang digunakan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian ini. Sedangkan dalam sub bab desain penelitian, isi dari bab ini adalah rancangan dan pendekatan yang ada pada penelitian yang diteliti.

Kemudian pada variabel penelitian, akan dijelaskan secara singkat variabel independen dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini. Pada sub bab teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data akan dijelaskan metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan dan pengumpulan sampel, cara pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kinerja para auditor yang berada di KAP di wilayah Jakarta dan terdaftar pada *directory* 2021. Sedangkan data yang akan digunakan adalah data primer, data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Maka pengumpulan data akan berupa kuesioner yang nantinya akan disebar dan di isi oleh para akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Jakarta.





B. Desain Penelitian

C Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilihat dari masalah yang ada, maka metode penelitiannya adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sendiri menurut Sugiyono (2017) adalah

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Cooper & Schindler (2014:126) dalam buku *Business Research Methods*, terdapat beberapa perspektif dalam rancangan penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Tingkat Pertanyaan dalam Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini disebut sebagai studi formal di mana pada penelitian ini memiliki tujuan menjawab pertanyaan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

2. Metode Pengumpulan Data

Communication study digunakan sebagai cara dalam pengumpulan data penelitian, di mana peneliti memberi pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan responden secara pribadi. Peneliti kemudian memilih kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian yang akan disebar kepada akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik melalui email.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Peneliti tidak memiliki kendali atas variabel - variabel yang diteliti sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian *ex-post facto*. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah atau sedang terjadi pada penelitiannya. Peneliti tidak memiliki kemampuan memanipulasi atau mengendalikan variabel pada penelitian ini. Sehingga penelitian ini disebut dengan desain *ex-post facto*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu dan gender terhadap kinerja auditor terutama akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Pengaruh yang diharapkan memberikan hasil positif sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian yang dilakukan termaksud *cross-sectional studies*. Penelitian dilakukan pada waktu tertentu yaitu 2020-2021 dan hanya dilakukan satu kali, yaitu saat peneliti melakukan penelitian ini.

6. Lingkup Topik

Berdasarkan lingkup topik, penelitian ini menggunakan studi statistik, di mana hipotesis yang diuji dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif.

Studi yang dilakukan merupakan studi statistik. Alasannya karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kesimpulan diambil dari karakteristik yang dihasilkan oleh sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Karena penelitian dilakukan untuk melihat lapangan pada kondisi sebenarnya, maka desain penelitian ini adalah *field condition*. Di mana peneliti melakukan secara langsung kepada objek penelitian agar hasil penelitian dilakukan berdasarkan fakta.

8. Perspektif Partisipan

Data yang dihasilkan diperoleh secara langsung oleh peneliti dari jawaban kuesioner para responden, yaitu akuntan publik di KAP yang berisi pertanyaan

yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Jawaban yang dihasilkan murni dari pendapat para akuntan publik selama menjalankan profesinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah profesionalisme X_1 , independensi X_2 , etika profesi X_3 , tekanan waktu X_4 , dan gender X_5 . Variabel profesionalisme, independensi, etika profesi, tekanan waktu ini pun diukur menggunakan skala *Likert 5* poin dari nilai Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju. Penjelasan dari kelima variabel independen di atas adalah sebagai berikut:

a. Profesionalisme (X_1)

Profesionalisme merupakan perilaku auditor untuk tetap bertanggung jawab dan bertindak sesuai dengan aturan dan standar yang telah diberlakukan. Terdapat lima dimensi untuk konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh *Hall (1968)* (Nugraha & Ramantha, 2015) yaitu: 1) Pengabdian pada profesi; 2) Kewajiban sosial; 3) Kemandirian; 4) Keyakinan terhadap peraturan profesi; dan 5) Hubungan dengan sesama profesi. Peneliti kemudian menggunakan dimensi tersebut sebagai dasar pembuatan item kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Pengembangan Pernyataan Variabel Profesionalisme

Variabel	Dimensi	Instrumen
Profesionalisme	Pengabdian profesi	1 item
	Kewajiban Sosial	1 item
	Kemandirian	1 item
	Keyakinan terhadap peraturan profesi	1 item
	Hubungan dengan sesama profesi	1 item

Sumber: Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016)

b. Independensi (X₂)

Independensi merupakan variabel independen kedua dan disimpulkan sebagai sikap yang bebas dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari segala pihak dan menghindari fakta-fakta dan keterbatasan informasi yang dapat mempengaruhi hasil laporan yang dikerjakan. Menurut Mautz dan Sharaf dalam Tandiotong (2016), menyebutkan bahwa terdapat 3 dimensi independensi auditor, yaitu: 1) Independensi Pemrograman; 2) Independensi Investigatif; dan 3) Independensi Pelaporan. Dimensi tersebut kemudian digunakan peneliti sebagai dasar pengembangan pernyataan-pernyataan dalam variabel independensi dari penelitian Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Pengembangan Pernyataan Variabel Independensi

Variabel	Dimensi	Instrumen
Independensi	Independensi Penyusunan Program	2 item
	Independensi pelaksanaan pekerjaan	2 item
	Independensi pelaporan	1 item

Sumber: Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016)

c. Etika Profesi (X₃)

Etika profesi memiliki prinsip dasar yang tertulis dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI. Etika profesi kemudian dikatakan memiliki lima dimensi disebutkan oleh Murtanto (2003) dalam penelitian Nurdira et al., (2015). Dimensi dari etika profesi tersebut adalah kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, kemudian penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Dimensi tersebut kemudian digunakan peneliti sebagai dasar pengembangan item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini, item pertanyaan kemudian dikembangkan dari penelitian Nurdira (2016).

Tabel 3. 3
Pengembangan Pernyataan Variabel Etika Profesi

Variabel	Dimensi	Instrumen
Etika Profesi	Kepribadian	1 item
	Kecakapan Profesional	1 item
	Tanggung Jawab	1 item
	Pelaksanaan Kode Etik	1 item
	Penafsiran dan Penyempurnaan Kode Etik	1 item

Sumber: Nurdira(2016)

d. Tekanan Waktu (X₄)

Tekanan waktu merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada kinerja auditor, baik itu pengaruh baik ataupun sebaliknya. Tekanan waktu sendiri disebutkan memiliki 2 dimensi (Pikarang, 2017). Dimensi tersebut



adalah *Time Budget Pressure* dan *Time Deadline Pressure*. Kedua dimensi dikatakan dapat diukur dengan menggunakan indikator pada masing-masing dimensi. Indikator dari *Time Budget Pressure*, yaitu: 1) ketaatan anggaran; 2) pencapaian anggaran; 3) tingkat efisiensi terhadap anggaran waktu jika tidak melakukan perilaku disfungsional. Sedangkan indikator dari *Time Deadline Pressure* adalah 1) ketepatan waktu; 2) kelonggaran waktu audit; 3) beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu. Variabel ini juga diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin. Dasar pengembangan instrument menggunakan dimensi yang telah disebutkan diatas dan juga dikembangkan dari penelitian Tia Permata Sari (2019).

Tabel 3. 4
Pengembangan Pernyataan Variabel Tekanan Waktu

Variabel	Dimensi	Instrumen
Tekanan Waktu	Time Budget Pressure	2 item pernyataan
	Time Deadline Pressure	3 item pernyataan

Sumber: Tia Permata Sari (2019)

e. Gender (X₅)

Gender adalah hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan baik itu anak-anak ataupun orang dewasa. Variabel ini dipilih karena adanya biasa profesi akuntan publik didominasi oleh pria daripada wanita untuk sampai pada jabatan tertinggi. Perbedaan pada gender juga dapat mempengaruhi keputusan dalam hasil audit (opini). Sehingga peneliti ingin menguji apakah variabel *gender* masih memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Variabel gender dilihat dari data responden bagian jenis kelamin yang terdiri dari 2 jawaban yaitu, apakah responden berjenis kelamin perempuan atau laki-laki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah kinerja auditor.

Kinerja auditor menurut Fachruddin dan Rahmasari (2019) adalah hasil pekerjaan yang dicapai auditor dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dari jurnal Fanani (2008) di dalam penelitian Nugraha dan Ramantha (2015), terdapat 3 pencapaian kinerja auditor. Pencapaian tersebut kemudian digunakan sebagai indikator pernyataan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

- a. Kualitas kerja yang merupakan penilaian mutu kerja berdasarkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Kuantitas kerja yang merupakan jumlah hasil pekerjaan yang dapat diselesaikan dan kemampuan
- c. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan kegiatan audit sesuai dengan waktu yang tersedia.

Tabel 3. 5
Pengembangan Pernyataan Variabel Kinerja Auditor

Variabel	Indikator	Instrumen
Kinerja Auditor	Kuantitas Kerja	2 item pernyataan
	Kualitas Kerja	2 item pernyataan
	Ketepatan Waktu	1 item pernyataan

Sumber: Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016)

Peneliti kemudian mengembangkan instrument kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dari penelitian Rangkuti (2019) dan Nuraini (2016) dengan didasarkan pada dimensi yang telah disebutkan diatas.



Tabel 3. 6
Tabel Ringkasan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja Auditor	(1) Kuantitas Kerja	Interval
	(2) Kualitas Kerja	
	(3) Ketepatan Waktu	
Profesionalisme	(1) Pengabdian Profesi	Interval
	(2) Kewajiban Sosial	
	(3) Kemandirian	
	(4) Keyakinan terhadap peraturan profesi	
	(5) Hubungan dengan sesama profesi	
Independensi	(1) Independensi Penyusunan Program	Interval
	(2) Independensi pelaksanaan pekerjaan	
	(3) Independensi pelaporan	
Etika Profesi	(1) Kepribadian	Interval
	(2) Kecakapan Profesional	
	(3) Tanggung Jawab	
	(4) Pelaksanaan Kode Etik	
	(5) Penafsiran dan Penyempurnaan Kode Etik	
Tekanan Waktu	(1) Time Budget Pressure	Interval
	(2) Time Deadline Pressure	
Gender	Laki-laki / Perempuan	Nominal

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengolahan data dilakukan secara kuantitatif. Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner ini merupakan metode yang digunakan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka ataupun tertutup dan disebar baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kuesioner yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibuat berdasarkan variabel pada penelitian dan berisi instrumen-instrumen berupa pernyataan yang bersangkutan dengan responden. Pernyataan yang ditulis akan berupa pendapat/persepsi dari sekelompok akuntan publik. Masing-masing variabel dibuat dengan menggunakan skala likert 1-5 kecuali variabel gender.

Skala Likert merupakan alat pengukuran yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala likert yang digunakan terdiri dari item jawaban: Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Masing-masing jawaban akan mendapat skor 1 s/d 5 dan berbentuk checklist.

Tabel 3. 7
Nilai/Skor dari Pernyataan

Pendapat	Nilai/Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Karena situasi sekarang (Pandemik Covid-19) yang tidak memungkinkan untuk peneliti membagikan secara langsung, maka kuesioner/angket dibuat dalam bentuk Google Formulir dan akan disebarakan melalui media komunikasi *online* seperti *e-mail*, *Whatsapp*, *Telephone* dan *Linkedin* dalam bentuk tautan (Link) yang dapat dibuka dan diisi oleh calon responden.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi (objek/subjek) yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Kemudian dari populasi akan diambil sebagian dari jumlah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

karakteristik yang di mana hal tersebut disebut sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah 283 Kantor Akuntan Publik terdaftar dalam *Directory* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2021.

Sampel yang baik merupakan sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* pada *Non-Probability Sampling*. Teknik pengumpulan sampel *Non-Probability Sampling* merupakan teknik yang memberi tidak kesempatan yang sama kepada semua unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Untuk teknik adalah *Purposive Sampling*, sampel akan diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Tipe *Purposive Sampling* yang peneliti gunakan adalah *Quota Sampling* (sampel kuota). Peneliti membatasi sampel dengan kuota 50 auditor dan pada satu kantor akuntan publik akan dibatasi sebanyak maksimal 6 orang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan dalam mengelompokkan, menyusun, menyajikan data berdasarkan variabel dan dikelompokkan berdasarkan jenis responden kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diteliti. Berikut adalah pengujian yang digunakan peneliti untuk menganalisis data-data yang ada:

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan analisis data statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul apa adanya tanpa maksud memberikan kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017).





Uji Kualitas Data

Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuesioner yang diisi oleh akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Pajak di Jakarta yang terdaftar pada *Directory* KAP oleh IAPI. Kuesioner ini pun dibuat dengan beberapa pernyataan dari masing-masing variabel dan jawaban dibuat menggunakan skala likert 1-5 di mana responden memilih dari rentang jawaban apakah ia sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Untuk menguji kualitas data tersebut, maka akan dilakukan uji instrumen untuk melihat apakah setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan. Uji Instrumen ini dilaksanakan menggunakan 35 auditor yang bekerja di KAP provinsi Jakarta. Berikut pengujian yang digunakan:

a. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan sebagai alat ukur yang valid jika digunakan untuk menilai apakah instrumen tersebut valid (Sugiyono, 2017). Jika pertanyaan/pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Metode yang digunakan pada pengujian validitas ini adalah metode *Correlated Item-total Correlation*. Indikator tersebut dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ (ada korelasi antar variabel). Uji validitas ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan $r\text{-tabel}$ yang nilainya sebesar 0,334 yang didapat dari tabel r 5% pada 35 sampel. Sehingga nilai dari $r\text{-hitung}$ (*Correlated Item-total Correlation*) harus lebih besar dari nilai $r\text{-tabel}$. Peneliti kemudian melakukan pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ini dibantu dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur pada suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen yang reliabel akan menunjukkan hasil yang sama (konsisten) meski diuji berulang kali (Sugiyono, 2017). Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha (α)* di mana jika nilai dari *Cronbach's Alpha (α)* > 0,60 maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ini juga menggunakan program SPSS selama pengujiannya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi, maka kita harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data dari kedua variabel (dependen dan independen) tersebut telah terdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan cara pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp. Sig* > α (tingkat signifikan sebesar 0,05), maka data terdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig* < α (tingkat signifikan sebesar 0,05), maka data tidak terdistribusi normal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena statistik di mana terjadi korelasi antar dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada hubungan antar variabel bebas tersebut (tidak terjadi multikolinearitas). Maka dalam pengujian multikolinearitas, yang perlu diperhatikan adalah nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Secara umum nilai *cutoff* yang dipakai adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 (Sekaran & Bougie, 2016) artinya pada hasil tersebut terjadi multikolinearitas atau korelasi antar dua atau lebih variabel independen. Maka yang kita butuhkan adalah sebaliknya karena model yang baik tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas sehingga seharusnya nilai VIF ≤ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo (2016), Heteroskedastisitas adalah

“Varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi dan model regresi yang baik tidak akan terjadi heteroskedastisitas”.

Peneliti kemudian menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Syarat dari metode ini, yaitu jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi (Purnomo, 2016).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini akan peneliti jelaskan sebagai berikut ini:

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk melihat apakah di antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh, maka pengujian yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Variabel independen pada penelitian ini adalah Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Tekanan Waktu dan Gender, sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Auditor. Pengajuan hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, sehingga rumus dari persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Auditor
a	= Konstanta
b ₁₋₅	= Koefisien Regresi
X ₁	= Profesionalisme
X ₂	= Independensi
X ₃	= Etika Waktu
X ₄	= Tekanan Waktu
X ₅	= Gender

Pengujian analisis regresi linear berganda kemudian akan dilakukan melalui:

(1) Uji F

Uji F atau analisis varian adalah pengujian koefisien regresi secara bersamaan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2016).

(a) Hipotesis statistik adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya **tidak cukup bukti berpengaruh** positif antara variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ terhadap Y.

$H_a : \beta_1 > \beta_2 > \beta_3 > \beta_4 > \beta_5 > 0$, artinya **cukup bukti berpengaruh** positif antara variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ terhadap Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Untuk kriteria uji F sendiri adalah:
- Bila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel-variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Bila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Purnomo, 2016). Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar Sig. = 0,05.

(a) Hipotesis statistik yang disajikan adalah:

- $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X1 dan Y.
 $H_a : \beta_1 > 0$, cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X1 dan Y.
- $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X2 dan Y.
 $H_a : \beta_2 > 0$, cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X2 dan Y.
- $H_0 : \beta_3 = 0$, tidak cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X3 dan Y.
 $H_a : \beta_3 > 0$, cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X3 dan Y.
- $H_0 : \beta_4 = 0$, tidak cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X4 dan Y.
 $H_a : \beta_4 > 0$, cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X4 dan Y.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- v. $H_0 : \beta_5 = 0$, tidak cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X5 dan Y
 $H_a : \beta_5 > 0$, cukup bukti berpengaruh signifikan positif antara X5 dan Y.
- (b) Maka untuk pengujianya akan digunakan kriteria sebagai berikut:
 - i. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - ii. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 tidak tolak, H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - iii. Kemudian jika nilai $t\text{-hitung}$ yang dihasilkan tersebut positif, maka artinya variabel tersebut berpengaruh positif. Jika hasil $t\text{-hitung}$ bernilai negatif, berarti variabel tersebut memiliki pengaruh negative.

(3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R-square (R^2) adalah pengujian yang mengukur sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam persentase. Nilai R^2 sendiri akan menunjukkan nilai yang jika diubah ke bentuk persentase memiliki arti bahwa variabel-variabel dependen tersebut memiliki pengaruh secara bersamaan sebesar persenan tersebut, sedangkan sisa dari persenan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sebelum melihat R-square, terdapat hasil R yang digunakan untuk menguji korelasi berganda antar variabel independensi dan variabel dependen, dilihat dari nilai R yang berkisar 0 sampai 1. Jika nilai tersebut mendekati 1 maka hubungan antar variabel semakin erat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

namun jika nilai R mendekati 0 maka hubungan tersebut lemah (Purnomo, 2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

